

**KEKERABATAN BAHASA REJANG DI KELURAHAN KEPALA SIRING  
KECAMATAN CURUP TENGAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DAN BAHASA MINANGKABAU DI DESA BATANG KABUNG  
KECAMATAN PARIAMAN TIMUR KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia**



**Oleh:**

**AISYAH NURUL AINI  
19017035**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Kekerabatan Bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan Bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman

Nama : Aisyah Nurul Aini

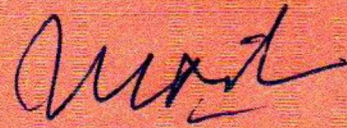
NIM : 19017035

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2023  
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum  
NIP. 196902121994031004

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S, M.Hum.  
NIP. 197401101999032001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Aisyah Nurul Aini

NIM : 19017035

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

**Kekerabatan Bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah  
Kabupaten Rejang Lebong dan Bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung  
Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman**

Padang, September 2023

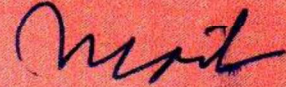
**Tim Penguji**

1. Ketua : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum

2. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum

3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum

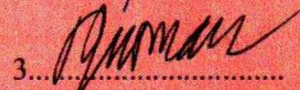
**Tanda Tangan**



1.....



2.....



3.....

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul *Kekerabatan Bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan Bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman* adalah benar karya tulis ilmiah saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang ataupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, serta bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 13 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Aisyah Nurul Aini

NIM 19017035

## ABSTRAK

**Aisyah Nurul Aini. 2023.** “Kekerabatan Bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan Bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.” Skripsi. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dalam pelaksanaan studi penelitian ini adalah (1) untuk menentukan bagaimana tingkat persentase antara kekerabatan bahasa-bahasa yang akan diteliti pada wilayah tersebut; (2) untuk menentukan lama waktu pisah antara bahasa-bahasa yang diteliti pada wilayah tersebut; dan (3) untuk mendeskripsikan bagaimana korespondensi bunyi antara bahasa-bahasa yang diteliti di wilayah tersebut. Selanjutnya, dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menentukan persentase tingkat kekerabatan kedua bahasa dan menentukan lama waktu pisah. Sedangkan, metode kualitatif digunakan untuk menentukan korespondensi bunyi kedua bahasa.

Objek yang dianalisis di dalam pelaksanaan studi penelitian ini adalah bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman. Instrumen penelitian ini terdapat 200 kosakata dasar Morris Swadesh dan 300 kosakata budaya yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi wilayah pada tempat wilayah bahasa tersebut digunakan. Penelitian ini menggunakan metode cakap yang mana diketahui bahwa didalam mengumpulkan data penelitian.

Persentase tingkat kekerabatan kedua bahasa dihitung dengan menggunakan metode leksikostatistik adalah sebesar 38,5%. Sedangkan, lama waktu pisahnya adalah selama 2200 tahun yang lalu atau sekitar 177 SM. Adapun didalam Jumlah kosakata kognat dari kedua bahasa ini berdasarkan 500 kosakata adalah sebanyak 210 kosakata. Serta ditemukan lima bentuk korespondensi bunyi antarbahasa, yaitu 40 kosakata kesamaan bentuk, 59 penggantian bunyi atau lebih sering dikenal dengan fonem, 38 kosakata pengurangan bunyi atau lebih sering dipahami sebagai fonem, 72 kosakata penambahan bunyi/fonem, dan 1 kosakata metatesis.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesempatan dan pengetahuan sehingga skripsi mengenai “*Kekerabatan Bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan Bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman*” ini bisa selesai dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir dari matakuliah. Adapun tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Sastra Indonesia.

Peneliti menyadari kekurangan dan keterbatasan yang peneliti memiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang membantu, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibunda Prof. Dr. Agustina, M.Hum. dan Bapa Dr. Ngusman, M.Hum., selaku dosen penguji yang telah memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran kepada peneliti.
3. Bapak/Ibu dosen Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membimbing, membagikan ilmu, saran dan memperluas khazanah pengetahuan peneliti selama proses belajar mengajar dalam perkuliahan.

4. Nenek, Mama, Ayah, Buna, Adik kembar, dan keluarga peneliti, yang selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Sahabat-sahabat peneliti, Daffa, Ana, Debora, Zri, Mba Fia, Elok Nada dan Uni Adek yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
6. Dan kepada diri peneliti sendiri yang telah bersungguh-sungguh berusaha dan yakin dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki kekurangan dalam penyusunan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Sehingga penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan pembaca dan dapat menambah khazanah pengetahuan mengenai kajian Linguistik Historis Komparatif. Serta, peneliti berharap penelitian ini dapat mengenalkan bahasa Rejang kepada para pembaca.

Padang, Agustus 2023

Aisyah Nurul Aini

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	x
LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Linguistik Historis Komparatif .....	10
2. Kekerabatan Bahasa .....	12
3. Kekerabatan Bahasa sebagai Objek Kajian Linguistik Historis Komparatif .....	14
4. Hakikat Leksikostatistik, Glotokronologi, dan Korespondensi Bunyi ...	15
5. Hubungan Suku Rejang dan Suku Minangkabau Ditinjau dari Segi Historis dan Budaya .....	23
B. Penelitian Relevan .....	25
C. Kerangka Konseptual .....	28
BAB III .....	30
METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	30
B. Objek dan Data Penelitian .....	31
C. Informan .....	31
D. Instrumen Penelitian .....	33
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Teknik Dasar .....	34
2. Teknik Lanjutan .....	34
D. Teknik Pengabsahan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	37



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Persentase Tingkat Keperabatan Bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman .....	40
2. Waktu Pisah antara Bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan Bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman .....	44
3. Korespondensi Bunyi antara bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman .....	46
B. Pembahasan.....	171
1. Persentase Tingkat Keperabatan.....	171
2. Waktu Pisah.....	173
3. Korespondensi Bunyi .....	175
BAB V PENUTUP.....	180
A. Kesimpulan .....	180
B. Saran.....	181
DAFTAR PUSTAKA .....	183

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Logaritma.....	18
Tabel 2. Level Pengelompokan Isolek (bahasa) Berdasarkan Persentase Kekerabatan....	42
Tabel 3. Korespondensi Bunyi Kesamaan Bentuk.....	47
Tabel 4. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /a/ .....	49
Tabel 5. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /a/ dan /e/ ~ /a/ .....	50
Tabel 6. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /i/ dan /k/ ~ /b/ .....	51
Tabel 7. Korespondensi Bunyi /k/ ~ /b/ dan /i/ ~ /e/ .....	52
Tabel 8. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /u/ dan /n/ ~ /ŋ/ .....	53
Tabel 9. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /i/, /e/ ~ /i/, dan /r/ ~ /a/.....	54
Tabel 10. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /i/ dan /e/ ~ /u/.....	55
Tabel 11. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /o/ dan /p/ ~ /ʔ/.....	56
Tabel 12. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /i/ dan /ʔ/ ~ /h/.....	57
Tabel 13. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /o/ dan /u/ ~ /o/ .....	58
Tabel 14. Korespondensi Penggantian Bunyi /oa/ ~ /ua/ .....	59
Tabel 15. Korespondensi Penggantian Bunyi /o/ ~ /u/ dan /ʔ/ ~ /h/ .....	60
Tabel 16. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /a/ dan /o/ ~ /i/ .....	61
Tabel 17. Korespondensi Penggantian Bunyi /u/ ~ /a/ dan /o/ ~ /u/ .....	62
Tabel 18. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /a/, /e/ ~ /i/, dan /t/ ~ /ʔ/ .....	63
Tabel 19. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /y/ dan /i/ ~ /o/ .....	64
Tabel 20. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /a/, /n/ ~ /r/, dan /ə/ ~ /e/ .....	65
Tabel 21. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /o/ dan /p/ ~ /ʔ/.....	66
Tabel 22. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /i/ dan /ʔ/ ~ /h/.....	67
Tabel 23. Korespondensi Penggantian Bunyi /p/ ~ /k/ .....	68
Tabel 24. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /a/ dan /s/ ~ /h/ .....	69
Tabel 25. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /i/.....	70
Tabel 26. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /i/ dan /e/ ~ /i/ .....	70
Tabel 27. Korespondensi Penggantian Bunyi /o/ ~ /a/.....	71
Tabel 28. Korespondensi Penggantian Bunyi /o/ ~ /u/ dan /o/ ~ /e/ .....	72
Tabel 29. Korespondensi Penggantian Bunyi /o/ ~ /a/ dan /o/ ~ /u/ .....	73
Tabel 30. Korespondensi Penggantian Bunyi /o/ ~ /u/ dan /o/ ~ /u/ .....	74
Tabel 31. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /i/ dan /e/ ~ /a/.....	75
Tabel 32. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /a/, /ə/ ~ /e/, dan /t/ ~ /ʔ/.....	76
Tabel 33. Korespondensi Penggantian Bunyi /a/ ~ /e/ dan /s/ ~ /h/ .....	77
Tabel 34. Korespondensi Penggantian Bunyi /m/ ~ /b/ .....	78
Tabel 35. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /i/ dan /ʔ/ ~ /h/.....	79
Tabel 36. Korespondensi Penggantian Bunyi /n/ ~ /ñ/ .....	80
Tabel 37. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /a/, /u/ ~ /a/, dan /o/ ~ /u/ .....	80
Tabel 38. Korespondensi Penggantian Bunyi /i/ ~ /a/ dan /e/ ~ /i/ .....	81
Tabel 39. Korespondensi Penggantian Bunyi /p/ ~ /l/ .....	82
Tabel 40. Korespondensi Bunyi /e/ ~ /a/ dan /o/ ~ /u/ .....	83

Tabel 41. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /a/ dan /e/ ~ /o/ .....	84
Tabel 42. Korespondensi Penggantian Bunyi /t/ ~ /ʔ/ dan /ə/ ~ /e/ .....	85
Tabel 43. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /a/, /a/ ~ /e/, dan /b/ ~ /ʔ/ .....	86
Tabel 44. Korespondensi Penggantian Bunyi /ə/ ~ /e/ dan /t/ ~ /ʔ/ .....	87
Tabel 45. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /a/, /e/ ~ /i/, dan /ʔ/ ~ /h/ .....	88
Tabel 46. Korespondensi Penggantian Bunyi /ə/ ~ /e/ dan /ʔ/ ~ /h/ .....	89
Tabel 47. Korespondensi Penggantian Bunyi /a/ ~ /o/ .....	90
Tabel 48. Korespondensi Penggantian Bunyi /d/ ~ /s/ dan /e/ ~ /a/ .....	91
Tabel 49. Korespondensi Penggantian bunyi /e/ ~ /o/, /i/ ~ /ø/, /e/ ~ /a/ , /a/ ~ /e/, dan /s/ ~ /h/ .....	92
Tabel 50. Korespondensi Penggantian Bunyi /ei/ ~ /o/, /i/ ~ /ø/, dan /e/ ~ /i/ .....	93
Tabel 51. Korespondensi Penggantian Bunyi /e/ ~ /a/, /a/ ~ /e/, dan /s/ ~ /h/ .....	94
Tabel 52. Korespondensi Penggantian Bunyi /i/ ~ /e/ .....	95
Tabel 53. Korespondensi Pengurangan Bunyi /u/ ~ /a/ dan /ə/ ~ /ø/ .....	96
Tabel 54. Korespondensi Pengurangan Bunyi /e/ ~ /a/, /e/ ~ /i/, dan /a/ ~ /ø/ .....	97
Tabel 55. Korespondensi Pengurangan Bunyi /d/ ~ /ø/ dan /e/ ~ /a/ .....	98
Tabel 56. Korespondensi Pengurangan Bunyi /a/ ~ /u/, /e/ ~ /i/, dan /a/ ~ /ø/ .....	99
Tabel 57. Korespondensi Pengurangan Bunyi /ə/ ~ /ø/ .....	100
Tabel 58. Korespondensi Pengurangan Bunyi /l/ ~ /r/, /ə/ ~ /ø/, dan /ʔ/ ~ /h/ .....	101
Tabel 59. Korespondensi Pengurangan Bunyi /ø/ ~ /n/, /ə/ ~ /ø/, dan /ʔ/ ~ /h/ .....	102
Tabel 60. Korespondensi Pengurangan Bunyi /e/ ~ /o/ dan /i/ ~ /ø/ .....	103
Tabel 61. Korespondensi Pengurangan Bunyi /i/ ~ /a/ dan /ə/ ~ /ø/ .....	104
Tabel 62. Korespondensi Pengurangan Bunyi /e/ ~ /a/ dan /ə/ ~ /ø/ .....	105
Tabel 63. Korespondensi Pengurangan Bunyi /e/ ~ /ø/ .....	106
Tabel 64. Korespondensi Pengurangan Bunyi /e/ ~ /a/ dan /ʔ/ ~ /ø/ .....	107
Tabel 65. Korespondensi Pengurangan Bunyi /g/ ~ /k/ dan /ə/ ~ /ø/ .....	108
Tabel 66. Korespondensi Pengurangan Bunyi /w/ ~ /ø/ dan /e/ ~ /u/ .....	109
Tabel 67. Korespondensi Pengurangan Bunyi /o/ ~ /a/ dan /o/ ~ /ø/ .....	110
Tabel 68. Korespondensi Pengurangan Bunyi /e/ ~ /ø/ dan /s/ ~ /h/ .....	111
Tabel 69. Korespondensi Pengurangan Bunyi /e/ ~ /a/ dan /o/ ~ /ø/ .....	112
Tabel 70. Korespondensi Pengurangan Bunyi /ə/ ~ /ø/ dan /ʔ/ ~ /h/ .....	113
Tabel 71. Korespondensi Pengurangan Bunyi /e/ ~ /a/, /y/ ~ /i/, dan /ə/ ~ /ø/ .....	114
Tabel 72. Korespondensi Pengurangan Bunyi /ə/ ~ /ø/, /t/ ~ /k/, /k/ ~ /d/, dan /ø/ ~ /a/ .....	115
Tabel 73. Korespondensi Pengurangan Bunyi /i/ ~ /u/, /e/ ~ /ø/, dan /s/ ~ /h/ .....	116
Tabel 74. Korespondensi Pengurangan Bunyi /e/ ~ /i/, /o/ ~ /u/, dan /a/ ~ /ø/ .....	117
Tabel 75. Korespondensi Pengurangan Bunyi /e/ ~ /a/, /ə/ ~ /ø/, dan /ʔ/ ~ /h/ .....	118
Tabel 76. Korespondensi Pengurangan Bunyi /r/ ~ /ø/ .....	119
Tabel 77. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /h/ dan /e/ ~ /ø/ .....	120
Tabel 78. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /a/ .....	121
Tabel 79. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /r/, /ə/ ~ /ø/, dan /ʔ/ ~ /h/ .....	122
Tabel 80. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /a/, /i/ ~ /e/, dan /ø/ ~ /b/ .....	123

Tabel 81. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /h/, /ø/ ~ /i/, dan /p/ ~ /ʔ/ .....	124
Tabel 82. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /i/ dan /t/ ~ /ʔ/.....	125
Tabel 83. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /a/ dan /ø/ ~ /a/ .....	126
Tabel 84. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /a/, /ø/ ~ /ŋ/, dan /o/ ~ /a/.....	127
Tabel 85. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /b/ dan /ø/ ~ /a/.....	128
Tabel 86. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /h/ dan /e/ ~ /a/ .....	129
Tabel 87. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /a/, /ø/ ~ /r/, dan /ø/ ~ /a/ .....	130
Tabel 88. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /h/, /o/ ~ /a/, dan /ø/ ~ /u/ .....	131
Tabel 89. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /a/, /ø/ ~ /m/, dan /t/ ~ /ʔ/ .....	132
Tabel 90. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /k/ dan /e/ ~ /o/.....	133
Tabel 91. Korespondensi Penambahan Bunyi /ə/ ~ /ø/, /ø/ ~ /k/, dan /ø/ ~ /a/ .....	134
Tabel 92. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /u/, /u/ ~ /a/ dan /ø/ ~ /ʔ/.....	135
Tabel 93. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /k/, /ø/ ~ /a/, dan /ø/ ~ /a/ .....	136
Tabel 94. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /n/ dan /ø/ ~ /a/.....	137
Tabel 95. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /ŋ/.....	138
Tabel 96. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /g/.....	139
Tabel 97. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /a/, /ø/ ~ /a/, dan /ø/ ~ /n/.....	139
Tabel 98. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /a/, /ø/ ~ /d/, dan /ø/ ~ /a/.....	140
Tabel 99. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /a/, /o/ ~ /u/, /o/ ~ /u/, dan /ø/ ~ /n/.	141
Tabel 100. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /d/.....	142
Tabel 101. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /d/, /ø/ ~ /b/, dan /ø/ ~ /a/ .....	143
Tabel 102. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /d/, /e/ ~ /a/, /o/ ~ /a/, dan /a/ ~ /u/	144
Tabel 103. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /n/.....	145
Tabel 104. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /l/, /ø/ ~ /a/, dan /ø/ ~ /a/ .....	146
Tabel 105. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /a/, /u/ ~ /ui/, dan /t/ ~ /ʔ/ .....	147
Tabel 106. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /h/.....	148
Tabel 107. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /s/, /ø/ ~ /u/, /e/ ~ /a/, /ə/ ~ /e/, dan /s/ ~ /h/ .....	149
Tabel 108. Korespondensi Penambahan Bunyi /l/ ~ /r/, /e/ ~ /a/, dan /ø/ ~ /a/ .....	150
Tabel 109. Korespondensi Penambahan Bunyi /o/ ~ /a/, /o/ ~ /u/, /ø/ ~ /i/ dan /t/ ~ /ʔ/..	151
Tabel 110. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /n/ dan /e/ ~ /a/ .....	152
Tabel 111. Korespondensi Penambahan Bunyi /u/ ~ /a/, /ø/ ~ /ŋ/, /e/ ~ /a/, /a/ ~ /i/, dan /e/ ~ /i/ .....	153
Tabel 112. Korespondensi Bunyi /u/ ~ /a/, /ø/ ~ /ŋ/, /e/ ~ /a/, dan /a/ ~ /i/.....	155
Tabel 113. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /c/ dan /ø/ ~ /a/ .....	156
Tabel 114. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /b/ dan /i/ ~ /ia/ .....	157
Tabel 115. Korespondensi Penambahan Bunyi /ñ/ ~ /n/ dan /ø/ ~ /j/ .....	157
Tabel 116. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /r/.....	158
Tabel 117. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /d/ dan /ø/ ~ /a/.....	159
Tabel 118. Korespondensi Penambahan Bunyi /u/ ~ /a/, /ø/ ~ /r/, /ə/ ~ /e/, dan /t/ ~ /ʔ/.	160
Tabel 119. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /a/, /o/ ~ /u/, /o/ ~ /u/, dan /ø/ ~ /n/	161

Tabel 120. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /a/, /ø/ ~ /a/, dan /ø/ ~ /a/ .....	162
Tabel 121. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /h/, /ø/ ~ /a/, dan /ø/ ~ /r/ .....	163
Tabel 122. Korespondensi Penambahan Bunyi /o/ ~ /a/, /o/ ~ /u/, dan /ø/ ~ /a/ .....	164
Tabel 123. Korespondensi Penambahan Bunyi /ø/ ~ /r/, /e/ ~ /i/, dan /s/ ~ /h/ .....	165
Tabel 124. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /a/ dan /ø/ ~ /r/ .....	166
Tabel 125. Korespondensi Penambahan Bunyi /u/ ~ /o/, /e/ ~ /ai/, /ø/ ~ /i/ dan /t/ ~ /?/. .....	167
Tabel 126. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /a/, /ø/ ~ /a/, dan /ø/ ~ /ø/ .....	168
Tabel 127. Korespondensi Penambahan Bunyi /e/ ~ /i/ dan /ø/ ~ /g/ .....	169
Tabel 128. Korespondensi Bunyi Metatesis Bahasa Rejang dan Bahasa Minangkabau. ....	170
Tabel 129. Jumlah Korespondensi antara Bahasa Rejang dan Bahasa Minangkabau ....	176

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daftar Logaritma dengan Persentase 0,5.....	19
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 3. Diagram Akar Sejarah Kekerabatan Bahasa Rejang Lebong dan Bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman .....	43
Gambar 4. Daftar Logaritma.....	45
Gambar 5. Diagram Akar Kelompok Bahasa dengan Waktu Pisah antara bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan Bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.....	45

## LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	186
Lampiran 2 .....	188
Lampiran 3 .....	193
Lampiran 4 .....	198
Lampiran 5 .....	206
Lampiran 6 .....	214
Lampiran 7 .....	224
Lampiran 8 .....	235
Lampiran 9 .....	245

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara multilingual yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dan terdiri atas ratusan bahasa daerah yang digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk keperluan yang bersifat kedaerahan (Chaer, 2007:65). Bahasa daerah cenderung digunakan sebagai bahasa Ibu oleh masyarakat. Sehingga anggota masyarakat akan cenderung menggunakan dua bahasa atau lebih.

Bahasa-bahasa yang ada di dunia dalam linguistik historis komparatif diyakini diturunkan dalam satu bahasa proto yang sama. Jika dipahami secara paralel, bangsa-bangsa di dunia memiliki kekerabatan. Menurut Keraf (1996:22) linguistik bandingan historis atau linguistik historis komparatif merupakan cabang ilmu bahasa yang mempersoalkan bahasa dalam bidang waktu serta perubahan-perubahan unsur bahasa yang terjadi dalam bidang waktu tersebut. Linguistik Historis Komparatif objek kajiannya ialah bahasa-bahasa yang serumpun dan bahasa-bahasa yang dicurigai serumpun (Ermanto, 2020:3).

Kumpulan bahasa yang tergolong dalam suatu kelompok bahasa dan memiliki sejarah perkembangan bahasa yang sama berasal dari satu bahasa proto yang sama disebut dengan kekerabatan bahasa (Syaf'i, 2019:6). Bahasa proto dapat bercabang menjadi beberapa bahasa-bahasa anak, maka dari itu



beberapa ahli menggolongkannya ke dalam beberapa bagian. Terdapat beberapa rumpun bahasa-bahasa di dunia dalam linguistik historis komparatif menurut Keraf (1996:25), yaitu (1) *Austronesia*; (2) *Indo-Eropa*; (3) *Semito-Hamit*; (4) *Chari-Nil*; (5) *Dravida*; (6) *Austro-Asiatik*; (7) *Finno-Ugris*; (8) *Altai*; (9) *Paleo-Asiatis*; (10) *Sino-Tibet*; (11) *Kaukasus*; (12) *Bahasa-bahasa Indian*; dan (13) Bahasa-bahasa lainnya.

Sebagian besar bahasa-bahasa daerah yang ada di Indonesia merupakan bahasa yang tergolong dalam rumpun bahasa Austronesia. Kedudukan bahasa Indonesia dengan bahasa-bahasa daerah di Indonesia tentu saja sangat berhubungan, karena bahasa-bahasa daerah merupakan pendukung bahasa Nasional (Afria, dkk, 2021:2). Bahasa daerah memiliki fungsi sebagai lambang kebanggaan dari sebuah daerah, lambang identitas daerah, dan alat perhubungan di lingkungan masyarakat (Mualita, 2015:46). Bahasa Rejang dan bahasa Minangkabau merupakan bahasa yang berasal dari golongan bahasa Austronesia (Erdayani, 2022:2). Kedua bahasa ini pun termasuk ke dalam kelompok bahasa Sumatera.

Bahasa-bahasa di Pulau Sumatera tergolong ke dalam kelompok Hesperonesia (bahasa-bahasa Nusantara bagian Barat) dan memiliki beragam bahasa yang berbeda setiap daerahnya. Esser (dalam Ermanto, 2020:37) mengatakan jika bahasa-bahasa yang ada di Pulau Sumatera merupakan bahasa yang berasal dari kelompok bahasa Western Malayo-Polynesian (keturunan dari bahasa Melayu Polinesia Purba) yang merupakan salah satu kelompok utama dan terbesar di dalam rumpun bahasa Austronesia. Sumatera

bagian Selatan didominasi oleh bahasa Palembang yang termasuk ke dalam kelompok bahasa Melayu, Pasemah, Ogan, dan Lampung. Sumatera bagian tengah (Sumatera Barat) didominasi oleh bahasa Minangkabau. Dan Sumatera bagian Utara yang didominasi oleh bahasa Melayu dan bahasa Batak.

Bahasa Rejang merupakan salah satu bahasa yang digunakan di daerah Sumatera bagian Selatan, tepatnya di Kabupaten Rejang Lebong yang terletak di Provinsi Bengkulu. Masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong menggunakan dua bahasa sebagai alat komunikasi, yaitu bahasa Melayu Bengkulu dan bahasa Rejang. Bahasa Rejang merupakan bahasa asli masyarakat pribumi di Kabupaten Rejang Lebong dan beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Bengkulu (Giyarto, 2018:40).

Jika bahasa Rejang dituturkan oleh orang-orang yang bersuku Rejang di Provinsi Bengkulu, maka bahasa Minangkabau dituturkan oleh orang-orang yang tinggal di Provinsi Minangkabau. Bahasa Minangkabau merupakan bahasa yang digunakan di Provinsi Sumatera Barat. Menurut Peta Bahasa Kemendikbud bahasa Minangkabau dengan dialek Agam-Tanah Datar menjadi dialek dengan jumlah penutur terbanyak dan memiliki persebaran geografis yang luas, yaitu di daerah Agam, Tanah Datar, Padang Panjang, Padang Pariaman, Solok, Kota Solok, Solok Selatan, dan Pesisir Selatan. Selain itu, bahasa Minangkabau juga dituturkan di beberapa wilayah di provinsi lain seperti, Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu (Kemendikbud, 2023).

Bahasa Rejang di Kabupaten Rejang Lebong memiliki beberapa kesamaan kosakata dengan bahasa Minangkabau di Kota Pariaman. Salah satunya seperti kata '*susu*' dalam bahasa Rejang sama dengan kata '*susu*' dalam bahasa Minangkabau yang berarti susu. Selain persamaan kosakata, kedua bahasa ini memiliki kata yang hampir serupa namun terdapat beberapa fonem yang berbeda, seperti kata tangan dalam bahasa Rejang disebut '*tangen*' sedangkan dalam bahasa Minangkabau disebut '*tangan*' yang berarti tangan. Terdapat perbedaan fonem /*e*/ dalam bahasa Rejang dan fonem /*a*/ dalam bahasa Minangkabau.

Perkembangan bahasa tidak lepas dari adanya kekerabatan dan kekeluargaan yang merupakan hubungan antara manusia yang memiliki asal-usul istilah yang sama, baik melalui keturunan biologis dan sosial maupun budaya (Ermanto, 2020:15). Untuk membandingkan bahasa-bahasa yang berkerabat, diperlukan pemahaman mengenai bahasa-bahasa tersebut, sehingga mudah dijumpai persamaan dan perbedaan bahasa-bahasa tersebut. Penelitian ini membahas mengenai kekerabatan antardua bahasa dengan menghitung persentase tingkat kekerabatan bahasa, lama waktu pisah, dan korespondensi kedua bahasa yang akan diteliti.

Penelitian linguistik historis komparatif mengenai bahasa Minangkabau pernah diteliti oleh beberapa peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yufadila (2022), ia meneliti kekerabatan bahasa Minangkabau di Kabupaten Tanah Datar dengan bahasa Melayu Riau di Kabupaten Indragiri Hulu. Lalu, penelitian Rina, dkk. (2018) mengenai kekerabatan bahasa

Minangkabau Tapan dengan bahasa Kerinci Sungai Penuh. Selain penelitian bahasa Minangkabau, penelitian mengenai bahasa Rejang juga pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Erdayani (2022) mengenai analisis kekerabatan bahasa Rejang dan bahasa Bulungan, penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah dan Putri (2018) mengenai bahasa Simalungun dan bahasa Rejang dengan menggunakan perspektif linguistik historis komparatif, dan penelitian yang dilakukan oleh Afria, dkk. (2021) mengenai analisis komparatif bahasa Bengkulu, Rejang, dan Enggano.

Setelah ditinjau dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai bahasa Minangkabau dan bahasa Rejang yang diteliti kekerabatan dan hubungannya dengan beberapa bahasa daerah lainnya, permasalahan yang belum terselesaikan oleh peneliti-peneliti sebelumnya adalah penelitian mengenai kekerabatan bahasa Rejang dan bahasa Minangkabau belum pernah diteliti hubungannya, sehingga belum diketahui berapa lama waktu pisah dan korespondensi bunyi dari kedua bahasa tersebut. Permasalahan inilah yang melatar belakangi ketertarikan peneliti dalam meneliti bahasa Minangkabau dengan bahasa Rejang karena bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman belum pernah diteliti hubungan kekerabatannya. Selain itu, kedua bahasa tersebut memiliki letak geografis yang berdekatan, yang mana Provinsi Sumatera Barat terletak di sebelah Utara

Provinsi Bengkulu sehingga ditemukan beberapa kosakata yang sama bentuk ataupun kosakata yang memiliki kemiripan bentuk. Dan kedua daerah ini memiliki kesamaan budaya, yaitu adanya upacara *Tabuik/Tabot*. Dengan demikian peneliti melihat adanya dugaan hubungan kekerabatan antara kedua bahasa daerah tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini membahas mengenai kekerabatan bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman. Penelitian ini akan dikaji dengan menggunakan teori Linguistik Historis Komparatif. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu usaha pelestarian bahasa daerah dan menambah wawasan kebahasaan, terutama dalam bahasa Rejang dan bahasa Minangkabau.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengkaji (1) persentase tingkat kekerabatan; ukuran kedekatan bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman, (2) waktu pisah; jangka waktu perpisahan bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman, dan (3) korespondensi bunyi; perubahan

bunyi yang muncul secara teratur antara bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut, “bagaimana persentase tingkat kekerabatan, lama waktu pisah, dan korespondensi bunyi antara bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman?”.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapakah persentase tingkat kekerabatan antara bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman?
2. Berapakah lama waktu pisah antara bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong

dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman?

3. Bagaimanakah korespondensi bunyi antara bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan persentase tingkat kekerabatan antara bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.
2. Menentukan lama waktu pisah antara bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.
3. Mendeskripsikan korespondensi bunyi antara bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoretis.

### **1. Manfaat Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan khazanah ilmu bahasa khususnya pada bidang linguistik historis komparatif dengan kajian sinkronis, serta memperdalam pengetahuan mengenai teori leksikostatistik dan glotokronologi.

### **2. Manfaat Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan sebagai penelitian relevan bagi penelitian yang dilakukan selanjutnya, yang lebih baik dan lebih mendalam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat kekerabatan antara bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para penutur bahasa Rejang di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dan bahasa Minangkabau di Desa Batang Kabung Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman untuk tetap menggunakan dan melestarikan bahasa daerahnya, karena bahasa daerah merupakan manifestasi kekayaan budaya.